



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 21 November 2018

Halaman: 15

Pemasukan Parkir Capai Rp20 Juta

■ PMPS 2018 Resmi Berakhir

YOGYA, TRIBUN - Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2018 secara resmi ditutup, Selasa (20/11) malam. Kegiatan yang berlangsung sejak 2 November 2018 silam tersebut diklaim telah berhasil melampaui target pendapatan dari Pemerintah Kota Yogyakarta, yakni Rp1 miliar.

Koordinator PMPS 2018, Maryustion Tonang menjelaskan bahwa pihaknya belum menghitung secara detail berbagai sumber dana yang masuk ke Pemkot Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan PMPS 2018 masih berlangsung pada saat penutupan semalam.

"Tapi dengan pemasukan dari parkir, sudah terlampaui target kami. Cuma lebihnya berapa, itu yang belum bisa kami ungkapkan sekarang (kemarin)," tandasnya.

Ia pun menjelaskan, bahwa dilihat dari tingkat kunjungan, PMPS tahun ini dinilai lebih banyak masyarakat yang berkunjung. Salah satu faktornya ada-

lah cuaca. "Meningkat dari tahun lalu. Dari sisi cuaca juga lebih pendek musim hujan ada enam hari hujan. Secara umum antusiasme bagus," ucapnya.

Disinggung mengenai insiden terbakarnya kabin bianglala pada PMPS tahun ini, Tion menegaskan bahwa hal tersebut menjadi pelajaran penting untuk evaluasi ke depannya. Menurutnya perlu adanya sertifikat kelaikan untuk menjamin keamanan pengunjung. "Termasuk dirasa perlu adanya asuransi untuk setiap pengunjung yang mengakses wahannya," ucapnya.

Terkait masih beroperasinya wahana permainan bianglala dan kora-kora hingga hari terakhir pelaksanaan PMPS pascainstruksi wali kota untuk menghentikan kedua jenis wahana permainan tersebut, Tion tidak berkomentar banyak. "Aktivitas wahana permainan itu diminati masyarakat. Ini jadi evaluasi kami ke depannya," ungkapnya.

Sementara itu, Camat Gondomanan,

Agus Arif Nugroho menjelaskan pemasukan dari sektor parkir hingga menjelang penutupan PMPS 2018 tembus di angka Rp20 juta. Area parkir PMPS yang dikelola pihaknya berjumlah 20 titik yang berada di sekitar Alun-Alun Utara.

"Hujan 6 hari kemarin berdampak signifikan terhadap pemasukan kami. Apalagi saat malam minggu yang lalu hujan turun dari sore hingga malam. Itu sangat berpengaruh," bebernya.

Agus menambahkan, keluhan terkait tarif parkir PMPS yang dinilai *nuthuk*, telah langsung disikapi dengan menegur juru parkir yang bersangkutan. Meski demikian, Agus enggan menutup mata bahwa ke depan harus ada penyesuaian tarif parkir yang dituangkan dalam perda. "Kami juga mendengar keluhan kesah mereka (jukur). Total ada 20 pengelola dan masing-masing pengelola membawahi lahan 10 meter. Itu keluhan yang saya tangkap. Harapan mereka ada tarif progresif," bebernya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005